

PERANGKAT PEMBELAJARAN
“ZAT ADITIF DAN ADIKTIF”
(Pertemuan 3)



Oleh:
PUTU ANNA MASRIYANI GIRI
NPY. 7071141

SMP LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA
TAHUN 2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Laboratorium Undiksha Singaraja
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Zat Aditif dan Adiktif
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.	3.6.6 Menganalisis dampak zat adiktif bagi kesehatan
4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan	4.6.1 Membuat poster tentang solusi menghindari penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan 4.6.2 Menyajikan poster tentang solusi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)
	menghindari penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah **membaca e-modul tentang “Dampak Zat Adiktif”** di link <https://online.fliphtml5.com/pqqnt/dkhv/>, peserta didik mampu menganalisis dampak penyalahgunaan narkoba bagi tubuh manusia.
- Setelah **membaca e-modul tentang “Dampak Zat Adiktif”** di link <https://online.fliphtml5.com/pqqnt/dkhv/>, peserta didik mampu menganalisis dampak penyalahgunaan psikotropika bagi tubuh manusia.
- Setelah **menyaksikan video Youtube tentang “Penyalahgunaan Narkoba”** di link <https://www.youtube.com/watch?v=NSDUFfzpB-k>, peserta didik mampu mengajukan solusi menghindari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika melalui poster.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Zat adiktif merupakan zat-zat yang apabila dikonsumsi dapat menyebabkan ketergantungan. Zat adiktif dikelompokkan menjadi 3 yaitu: narkoba, psikotropika, dan zat psiko-aktif lainnya.

- Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan atau mengurangi rasa nyeri, dan menyebabkan ketergantungan bagi penggunaanya, seperti ganja, morfin, kokain.
- Psikotropika adalah zat yang mempengaruhi mental dan perilaku seseorang, seperti: ekstasi.
- Zat psiko-aktif lainnya merupakan zat atau obat lain yang berpengaruh terhadap kerja sistem saraf pusat jika disalahgunakan atau dikonsumsi dalam jumlah besar

dan dapat menimbulkan dampak yang berbahaya bagi kesehatan tubuh, seperti: alkohol, nikotin, dan kafein.

2. Materi Remedial

Berdasarkan pengaruhnya pada tubuh, zat adiktif dibedakan menjadi:

- Stimulan, yaitu zat adiktif yang meningkatkan aktivitas sistem saraf pusat, seperti: nikotin, kafein, dan kokain.
- Depresan yaitu zat adiktif yang menghambat aktivitas sistem saraf pusat, seperti: alkohol.
- Halusinogen yaitu zat adiktif yang memberi efek halusinansi atau berhayal, seperti LSD (*Lysergic acis diethylamide*).

3. Materi Pengayaan

Tidak semua zat adiktif berbahaya untuk tubuh, **tetapi, bagaimanapun juga**, sesuatu yang menyebabkan ketagihan tidak akan berakhir baik untuk tubuh. **Jika kita suka mengonsumsi kopi atau teh secara berlebihan, sebaiknya di kurangi, karena jika kita minum kopi atau teh menggunakan gula, bukan hanya kafein yang masuk ke tubuh, tapi gula juga, dan gula bisa menjadi penyebab terjadinya obesitas atau diabetes.**

Sesuatu yang kamu konsumsi secara wajar dan sesuai aturan pasti tidak akan merugikan kita, tetapi jika dipaksakan untuk menambah dosis yang konsumsi secara terus menerus, maka akan merugikan diri sendiri.

Dampak Zat Adiktif dan Psikotropika Terhadap Kesehatan

Beberapa gangguan yang dapat disebabkan oleh zat adiktif dan psikotropika, diantaranya :

- a. Ketergantungan
- b. Pada rokok merusak sistem pernapasan, sehingga memicu penyakit pernapasan, seperti kanker paru-paru dan bronchitis.
- c. Mengurangi kemampuan darah dalam menyimpan oksigen karena zat ini mengandung racun yang berbahaya;
- d. Mengakibatkan kanker;
- e. Menyebabkan kesulitan dalam bernapas;
- f. Penurunan daya ingat;
- g. Kerusakan hati/kanker hati.

- h. Kerusakan berbagai organ dalam;
- i. Kematian.

E. Pendekatan/ Metode/ Model Pembelajaran

1. Pendekatan: *scientific approach* (pendekatan saintifik)
2. Metode: daring model *sinkronus dan asinkronus*
3. Model: *Problem Based Learning (PBL)*

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media: video “Penyalahgunaan Narkotika” di link <https://www.youtube.com/watch?v=NSDUFfzpB-k>
2. Bahan: *e-modul* “Zat Adiktif” di link: <https://online.fliphtml5.com/pqqnt/dkhv/>

G. Sumber Belajar

1. Zubaidah, S., dkk. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Zubaidah, S., dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Fase	Sintaks	Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu			
		Sinkronus	Alokasi Waktu	Asinkronus	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Persiapan	- Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. - Guru dan peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran - Guru memeriksa kehadiran siswa	5 menit	Peserta didik melakukan absensi via <i>Google form</i> https://forms.gle/XyorwE68SN996fRJ8	Sebelum pembelajaran sinkronus

Fase	Sintaks	Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu			
		Sinkronus	Alokasi Waktu	Asinkronus	Alokasi Waktu
	Apersepsi	Pemusatan perhatian : - Guru menunjukkan gambar kokain - Guru mengajukan pertanyaan seperti: - Apakah pernah kalian mendengar tentang obat seperti gambar di samping ? - Apakah obat tersebut berbahaya bagi manusia ?	10 menit	Peserta didik membaca <i>e-modul</i> tentang “Zat Adiktif” pada link https://online.fliphtml5.com/pqqnt/qjsd/ yang sudah dibagikan di WhatssApp Group	Sebelum pembelajaran sinkronus
	Motivasi	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari Zat Adiktif sebagai upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkotika dan psikotropika	5 menit	Peserta didik membaca <i>e-modul</i> tentang “Zat Adiktif” pada link https://online.fliphtml5.com/pqqnt/qjsd/ yang sudah dibagikan di WhatssApp Group	Sebelum pembelajaran sinkronus
Kegiatan Inti	Orientasi Masalah	(Mengamati) Guru menayangkan video penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di link https://www.youtube.com/watc	5 menit	Peserta didik menyaksikan video “Penyalahgunaan Narkotika” di link https://www.youtube.com/	Sebelum dan saat pembelajaran sinkronus

Fase	Sintaks	Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu			
		Sinkronus	Alokasi Waktu	Asinkronus	Alokasi Waktu
		h?v=NSDUFz pB-k (Menanya) Peserta didik membuat pertanyaan dan tanggapan berdasarkan video yang ditayangkan, mulai dari bimbingan guru sampai membuat rumusan sendiri		watch?v=NS DUFfpB-k	
	Organi sasi	- Guru menayangkan LKPD di link https://forms.gle/kU9enLFUCimeQUDF8 - Guru mengorganisir peserta didik dalam <i>breakout room</i> serta menyampaikan mekanisme diskusinya	5 menit	Peserta didik membaca LKPD di link https://forms.gle/kU9enLFUCimeQUDF8	Sebelum pembelajaran sinkronus
	Membi bing Investi gasi	(Mengumpulkan Informasi) - Peserta didik berdiskusi membahas LKPD bersama kelompoknya di <i>breakout room</i> - Guru mendampingi investigasi peserta didik dengan	20 menit	Peserta didik membuat poster pencegahan narkoba dan psikotropika	Sebelum pembelajaran sinkronus

Fase	Sintaks	Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu			
		Sinkronus	Alokasi Waktu	Asinkronus	Alokasi Waktu
		memasuki <i>room</i> jika diminta oleh peserta didik atau berkunjung sendiri ke <i>breakout room</i> masing-masing			
	Menyajikan hasil karya	(Mengkomunikasikan) - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing terkait LKPD dan poster pencegahan narkotika dan psikotropika melalui <i>share screen</i> - Guru memberikan penguatan atas hasil eksplorasi peserta didik	20 menit	Peserta didik mengirim form LKPD hasil diskusi dan penguatan guru	Setelah pembelajaran sinkronus
	Evaluasi	(Menalar) Peserta didik menggunakan pengetahuan tentang Zat Adiktif untuk menganalisis kelemahan dari solusi yang diberikan terhadap upaya mencegah penyalahgunaan narkotika dan psikotropika	10 menit		

Fase	Sintaks	Deskripsi Kegiatan Alokasi Waktu			
		Sinkronus	Alokasi Waktu	Asinkronus	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	Refleksi	• Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran • Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik. • Guru memberikan asesmen via <i>Google Form</i> di link https://forms.gle/qt6qDfjm7xYEEWKW8 • Guru dan peserta didik berdoa bersama • Guru menyampaikan salam penutup dan pesan agar: menjaga kesehatan serta patuhi protokol kesehatan yang berlaku.	10 menit	Guru memberikan umpan balik hasil diskusi kelompok via <i>Google Form</i> Peserta didik mengerjakan tes di <i>Google Form</i> di link https://forms.gle/qt6qDfjm7xYEEWKW8	Setelah pembelajaran sinkronus Setelah pembelajaran sinkronus

I. Penilaian

a. Penilaian kognitif

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis via <i>Google Form</i> di link https://forms.gle/qt6qDfim7xYEeWKW8	Pertanyaan terbuka		Setelah pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Penilaian psikomotor

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Tugas Keterampilan	<i>terlampir</i>	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

c. Penilaian afektif

Sikap Spiritual dan sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar observasi (Catatan Jurnal)	<i>terlampir</i>	Selama pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Sikap Ilmiah Berpikir Kritis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar observasi (catatan jurnal)	<i>Terlampir</i>	Selama pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Mengetahui,
Kepala SMP Laboratorium Undiksha

Singaraja, 10 Nopember 2020
Guru Mata Pelajaran IPA,

I Made Suantara, S.Pd.
NIP. 196809101990031010

Putu Anna Masriyani Giri, S.Pd.
NPY. 7071141



LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
ZAT ADITIF DAN ADIKTIF

UNTUK SMP/ MTs KELAS VIII SEMESTER 1

Sumber: Pixabay.com



Pertemuan 3



Sumber: Dok. Kemdikbud

OLEH:
PUTU ANNA MASRIYANI GIRI

Pertemuan 3



Bahaya Narkoba

ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.

PETUNJUK BELAJAR



1. Buka lembaran LKPD di link *liveworksheets.com* ini.
2. Bacalah kompetensi yang akan dicapai serta tujuan pembelajaran di bagian bawah.
3. Bacalah informasi pendukung untuk memudahkan kalian memahami langkah kerja dalam LKPD ini.
4. Persiapkan alat dan bahan yang diperlukan sesuai petunjuk di LKPD.
5. Bacalah langkah kerja lalu lakukan sesuai prosedur dengan teman-teman dalam kelompok kalian.
6. Diskusikanlah tugas-tugas yang berkaitan dengan topik hari ini bersama kelompok kalian, baik itu di *WhatsApp Group* atau virtual meeting menggunakan *Zoom Meeting* atau *Google Meet*.
7. Kumpulkan jawaban kalian paling lambat pukul **13.30 WITA**.

KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI



KOMPETENSI DASAR:

- 4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 4.6.1 Merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang diberikan
- 4.6.2 Merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang diberikan
- 4.6.3 Melakukan analisis (menyelidiki atau melakukan pertimbangan observasi) terhadap informasi atau data hasil percobaan
- 4.6.4 Membuat karya tulis tentang dampak penggunaan zat aditif dan/ atau penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan serta usul cara
- 4.6.5 Menyajikan karya tulis tentang dampak penggunaan zat aditif dan/ atau penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan serta usul cara mengatasinya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyaksikan video penyalahgunaan narkoba, peserta didik mampu merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang diberikan dengan benar.
2. Setelah menyaksikan video penyalahgunaan narkoba, peserta didik mampu merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang diberikan dengan benar.
3. Setelah menuliskan rumusan masalah, peserta didik mampu melakukan analisis (menyelidiki atau melakukan pertimbangan observasi) terhadap informasi atau data hasil percobaan dengan tepat
4. Setelah melakukan analisis, peserta didik dapat membuat karya tulis tentang dampak penggunaan zat aditif dan/ atau penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan serta usul cara dengan benar.
5. Setelah mengerjakan karya tulis, peserta didik dapat menyajikan karya tulis tentang dampak penggunaan zat aditif dan/ atau penyalahgunaan zat adiktif bagi kesehatan serta usul cara mengatasinya dengan benar.

INFORMASI PENDUKUNG

Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan



Sumber: pixabay.com

Saat ini bahaya dan dampak narkoba atau narkotika dan obat-obatan pada kehidupan dan kesehatan pecandu dan keluarganya semakin meresahkan.

Bagai dua sisi mata uang narkoba menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkoba yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena si pemakai merasakan efek yang menyenangkan.

Dari sinilah muncul keinginan untuk terus menggunakan agar bisa mendapatkan ketenangan yang bersifat halusinasi. Meski dampak narkoba sudah diketahui oleh banyak orang, tetap saja tidak mengurangi jumlah pemakainya.

Bahaya narkoba hingga menjadi kecanduan tersebut memang bisa disembuhkan, namun akan lebih baik jika berhenti menggunakannya sesegera mungkin atau tidak memakai sama sekali.

Pengertian Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan.

Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Untuk mengetahui apa saja jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan, simak ulasannya berikut ini.

Jenis-jenis Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)

Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan.

Narkotika Golongan 1

Narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.

Narkotika Golongan 2

Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.

Narkotika Golongan 3

Dan yang terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa jenis narkoba yang bisa didapatkan secara alami namun ada juga yang dibuat melalui proses kimia. Jika berdasarkan pada bahan pembuatnya, jenis-jenis narkotika tersebut di antaranya adalah:

Narkotika Jenis Sintetis

Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.

Narkotika Jenis Semi Sintetis

Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.

Narkotika Jenis Alami

Ganja dan Koka menjadi contoh dari Narkotika yang bersifat alami dan langsung bisa digunakan melalui proses sederhana. Karena kandungannya yang masih kuat, zat tersebut tidak diperbolehkan untuk dijadikan obat. Bahaya narkoba ini sangat tinggi dan bisa menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Salah satu akibat fatalnya adalah kematian.

Bahaya dan Dampak Narkoba pada Hidup dan Kesehatan

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudah-mudahan mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaannya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan pengawasan ketat dari dokter. Ada banyak bahaya narkoba bagi hidup dan kesehatan, di antaranya adalah:

Dehidrasi

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

Halusinasi

Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus.

Menurunnya Tingkat Kesadaran

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar.

Kematian

Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkoba, nyawa menjadi taruhannya.

Gangguan Kualitas Hidup

Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum.

Pemakaian zat-zat narkoba hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian. Selebihnya, obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba memakai barang berbahaya tersebut karena risikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan.

(Sumber: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>)

ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN



1. Laptop
2. Handphone
3. Kertas gambar

LANGKAH KERJA

1. Orientasi Masalah
Bacalah informasi berikut ini:



Informasi

“Sindiklat pengedar narkoba pada salah satu provinsi di Indonesia berhasil disergap petugas kepolisian. Seorang bandar narkoba berinisial Mr. X ditangkap di rumahnya beserta barang bukti 5 gram sabu-sabu. Penangkapan terhadap Mr. X ini dilakukan petugas Unit Narkoba Poltabes setempat, setelah menerima informasi masyarakat tentang transaksi narkoba yang dilakukan tersangka dengan bandar lainnya. Mengetahui kedatangan petugas, tersangka sempat mengelak dan membantah bahwa ia pengedar narkoba. Namun setelah dilakukan pengeledahan, petugas menemukan dua paket sabu-sabu seberat 5 gram. Mr. X yang berprofesi sebagai tukang servis elektronik ini kemudian dibawa ke kantor Polisi untuk kemudian diadili di Pengadilan”

Sumber: Buku Siswa IPA VII Kemdikbud hal. 238

2. Investigasi
 - a. Apakah nama zat adiktif yang disalahgunakan pada berita di atas ?
 - b. Apakah zat adiktif di atas termasuk narkoba/ psikotropika/ zat psiko-aktif lainnya?
 - c. Apakah dampak penyalahgunaan zat adiktif di atas terhadap tubuh manusia ?
 - d. Apakah solusi yang kalian usulkan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Menyajikan karya
Buatlah sebuah poster tentang solusi mencegah penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Fotolah poster kalian, lalu kirimkan ke *Google Form*. Presentasikanlah poster saat *meeting* di *Zoom Meeting*.

4. Evaluasi

Berdasarkan solusi yang kalian sampaikan, apakah kelemahan/ kekurangan dari solusi tersebut ?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Mengkomunikasikan

Apakah kesimpulan pembelajaran hari ini ?

Jawab:

.....

.....

PENILAIAN HASIL



Penilaian karya poster dilakukan saat meeting dengan guru melalui aplikasi *Google Meet*.

PENUTUP



Selamat untuk kalian karena telah mengerjakan LKPD dengan baik.
Semoga bermanfaat dan mohon sabar menunggu hasilnya.
Nilai akan dibagikan via *WhatsApp Group*.
Terima kasih

NILAI DAN UMPAN BALIK

Nilai poster:

Komentar :

.....

INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

1. Sikap spiritual dan Sosial

No	Hari/ tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian/ Prilaku	Aspek sikap	Nilai sikap (- / + / ++)	Tindak lanjut

Indikator sikap spiritual: ketaatan beribadah

Indikator sikap sosial: bekerja sama, menghargai pendapat orang lain

Rubrik Penilaian:

- Butir Sikap (++) merupakan butir sikap/ prilaku peserta didik yang ekstrim positif sekali (Sangat Baik)
- Butir Sikap (+) merupakan butir sikap/ prilaku peserta didik yang ekstrim positif (Baik)
- Butir Sikap (-) merupakan butir sikap/ prilaku peserta didik yang ekstrim negatif (Mulai Baik)
- Tindak Lanjut merupakan bentuk tindakan dengan memperhatikan *progress* tindakan serupa oleh peserta didik yang sama.

2. Sikap ilmiah berpikir kritis

Nama :

Nomor :

Kelas :

No	Indikator Sikap Berpikir Kritis	Kriteria		Deskripsi
		BT	ST	
1				
2				

No	Indikator Sikap Berpikir Kritis	Kriteria		Deskripsi
		BT	ST	
3				
4				
5				

Sumber: Anwar (2009)

Rubrik:

BT = Belum Tampak

ST = Sudah Tampak

B. PENILAIAN KOGNITIF

1. Kisi-kisi

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor soal
3.6.7 Menganalisis dampak zat adiktif bagi kesehatan	Diberikan sebuah berita tentang kasus penyalahgunaan narkotika dan psikotropika, peserta didik mampu: a. Mengidentifikasi jenis narkotika yang disalahgunakan b. Menganalisis dampak narkotika yang disalahgunakan c. Mengajukan solusi	Pertanyaan terbuka	1

Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomor soal
	untuk mencegah dampak penyalahgunaan narkoba		

2. Contoh soal

Bacalah artikel berikut.

Merdeka.com - Polsek Jayapura Selatan dibantu Satuan Reserse Narkoba Polresta Jayapura Kota mengamankan enam orang Warga Negara Asing (WNA) asal Papua New Guinea (PNG). Mereka diamankan di Kampung Enggros, Distrik Jayapura Selatan pada Senin (12/10) pukul 23.00 WIT. Kabid Humas Polda Papua Kombes Ahmad Mustofa Kamal mengatakan, enam orang yang diamankan tersebut karena terkait diduga kepemilikan narkoba jenis ganja. "Sekitar pukul 19.45 Wit, Kapolsek Jayapura Selatan mendapat informasi dari masyarakat bahwa ada beberapa warga PNG yang masuk dan tinggal di Kampung Enggros serta membawa narkoba jenis ganja," kata Kamal dalam keterangannya, Rabu (14/10).

Pukul 21.30 WIT, Kasat Narkoba Polresta Jayapura Kota Iptu Julkifli Sinaga bersama Kanit Reskrim Ipda Yopi Rizki Ariztian dan personel langsung menuju ke Kampung Enggros.

Disana, polisi langsung mengamankan enam orang yakni atas nama inisial JM (60), EP (19), K (21), GM (32), AP (30) dan EH (18). Selanjutnya mereka serta barang bukti tersebut diamankan ke Mapolresta Jayapura Kota untuk pemeriksaan lebih lanjut.

"Setelah penyidik melakukan pemeriksaan terhadap enam WNA asal PNG, penyidik menetapkan 2 orang sebagai tersangka masing-masing berinisial JM dan EP. Sementara untuk 4 orang lainnya hanya sebagai saksi," ujarnya.

Kamal menjelaskan, JM di tetapkan sebagai tersangka karena terbukti memiliki satu bungkus plastik bening ukuran sedang yang berisikan narkoba jenis ganja dan EP sebagai pemilik 2 bungkus plastik bening ukuran besar berisikan ganja yang ditemukan di TKP.

Barang bukti yang telah diamankan yakni satu tas warna biru merk Specs, satu bungkus plastik bening ukuran sedang berisi ganja dan dua bungkus plastik bening ukuran besar berisi ganja.

"Atas perbuatannya tersangka dijerat dengan pasal 111 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba: Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menanam, memelihara, memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan narkoba golongan I dalam bentuk tanaman dipidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun dan denda paling sedikit Rp800 juta dan paling banyak Rp8 miliar," tutupnya.

(Sumber: merdeka.com)

Berdasarkan artikel di atas, maka:

- a. Apakah nama narkoba yang disalahgunakan ?
- b. Apakah efek samping dari narkoba yang ada pada artikel di atas ?
- c. Bagaimanakah solusi untuk menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba?

3. Pedoman penskoran

No. Soal	Kunci	Skor
a	Ganja	10
b	Efek ganja pada kesehatan tubuh seringkali langsung bisa dirasakan. Sedangkan efek jangka panjangnya tergantung pada beberapa faktor, seperti bagaimana pengidap menggunakan ganja, seberapa banyak ganja yang digunakan, seberapa sering menggunakannya, dan usia pengguna. Berikut beberapa efek ganja jangka panjang yang bisa terjadi pada tubuh: • Hilang ingatan. • Iritasi paru-paru. • Risiko kanker paru-paru meningkat, walaupun penelitian tidak sepenuhnya mendukung hal ini. • Pengembangan sindrom hipnemesia kanabinoid yang menyebabkan mual dan muntah. • Masalah konsentrasi dan memori akibat paparan yang terjadi saat di	40

No. Soal	Kunci	Skor
	dalam rahim.	
c	1. Pandai Memilih Teman / Pergaulan Pergaulan yang salah bisa menyebabkan kita terperosok sehingga kita harus berhati-hati dengan teman-teman kita sendiri. Kita pun harus berani mengatakan tidak pada narkoba serta meninggalkan kawan-kawan kita yang dapat merusak kita. Carilah teman yang baru jika teman yang lama hanya berupaya menjerumuskan kita ke lubang yang dalam. Jika perlu pilih kawan yang biasa-biasa saja walaupun culun dan katro. Bergaul dengan orang saleh / soleh umumnya bisa menyelamatkan kita dari jerat narkoba. 2. Belajar Membedakan Yang Baik Dan Yang Salah Kita harus tahu, berani mengambil sikap dan konsisten pada berbagai hal di dunia ini. Jika kita tidak mampu mengambil sikap yang terbaik bagi kita sendiri, maka setan-setan yang ada di sekitar kitalah yang akan menentukan nasib kita selanjutnya. Jika sudah jelas itu narkoba dan teman kita ajak kita pakai itu, ya tolak ajakannya, segera tinggalkan dia dan blacklist dia dari kehidupan kita agar kita. Ambil keputusan dengan cepat dan tepat sebelum dia menguasai pikiran kita dan akhirnya berani coba-coba. 3. Tingkatkan Iman dan Taqwa Kita Kepada Tuhan YME Memakai narkoba itu dosa karena hanya menyakiti dan merusak tubuh dan pikiran kita sendiri. Dengan dosa yang terakumulasi sedemikian besar maka setelah mati kita akan masuk neraka. Narkoba juga menjauhkan kita dari Tuhan karena di otak kita hanya narkoba dan narkoba lagi dan lagi. 4. Berhubungan Dengan Narkoba Itu Perbuatan Kriminal Kita harus takut pada narkoba karena kalau polisi tahu kita memakai narkoba kita bisa langsung dilempar ke penjara yang sunyi, dingin dan menakutkan. Dipenjara itu tidak enak karena kita akan disiksa oleh penghuni tahanan lainnya serta diperas oknum dan	50

No. Soal	Kunci	Skor
	penjahat lainnya. 5. Narkoba Adalah Candu Yang Menjadikan Kita Budak Setan Sekali kita pakai narkoba maka selamanya kita akan ketergantungan pada benda haram tersebut. Kita saja tidak ketergantungan pada nasi karena bisa makan mie. Tapi untuk kasus narkoba kita tidak bisa mencari alternatif karena yang kita harus lakukan hanyalah pakai narkoba terus menerus sampai mati. Dengan menjadi budak kita akan lebih mudah disetir orang yang punya narkoba karena jika kita butuh dan hanya dia yang punya barang, maka kita bisa menyerahkan seluruh harta dan nama baik kita untuk sedikit barang haram. 6. Narkoba Hanya Membuat Rugi Narkoba itu mahal, sulit didapat, merusak akal sehat, merusak pikiran, berpotensi membunuh kita, membuat kita tampil bodoh, bisa membuat kita masuk penjara, masuk neraka, menghancurkan raga kita, menghancurkan hubungan keluarga dan orang lain, dan lain sebagainya. Narkoba tidak ada untungnya karena keuntungan yang diberikan hanyalah semu yang sementara namun duka yang mendalam berada di baliknya. 7. Terus Mengikuti Informasi Modus-modus baru mungkin dapat bermunculan setiap saat. Hati-hati dan jangan sampai kita terjebak karena kita tidak tanggap atas hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Jaga anggota keluarga kita dengan menginformasikan mereka tentang narkoba yang terjadi di lingkungan sekitar. 8. Jangan pernah mencobanya, walaupun untuk iseng atau untuk alasan lain, kecuali perintah dokter/alasan medis.	
	Total	100

C. PENILAIAN PRODUK

No	Aspek	Kriteria		Catatan
		Iya	Tidak	
1	Melakukan observasi dengan benar			
2	Membuat rumusan masalah sesuai topik			
3	Mengidentifikasi hasil observasi dengan benar			
4	Menganalisis hasil observasi dengan benar			
5	Menyimpulkan hasil observasi			

Sumber: Supahar & Prasetyo (2015)

Rubrik:

Ya = jika memenuhi indikator

Tidak = jika tidak memenuhi indikator

PUTU ANNA MASRIYANI GIRI



MODUL

ZAT ADIKTIF

untuk SMP/ MTs



KELAS VIII

SEMESTER 1

1 Pendahuluan

1.1 Deskripsi

Modul "Zat Adiktif" ini dirancang sebagai Bahan Ajar dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SMP/ MTs Kelas VIII Semester Ganjil. Penyusunan modul ini berdasarkan analisis terhadap Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada KD 3.6 "Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan" untuk aspek Pengetahuan. Modul ini dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dirancang melalui pembelajaran daring (*online*) dengan didukung berbagai jenis media terkait yang menunjang sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut.

1.2 Prasyarat

Prasyarat pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik guna menjembatani pengetahuan sebelumnya (*prior knowledge*) dengan modul ini yaitu:

- a. Sistem Organ Pada Manusia
- b. Sistem Pencernaan Manusia

1.3 Petunjuk Penggunaan Modul

Sebelum anak-anak menggunakan modul ini, kalian perlu membaca bagian petunjuk ini. Mengapa ? Ibarat kalian sedang membuat kue, kalian tentu ingin melakukan cara membuatnya dengan tepat agar hasilnya sesuai harapan, bukan ? Begitu juga dengan modul ini. Jika kalian ingin memperoleh manfaat yang maksimal dari modul ini tentu merupakan tindakan yang bijak jika kalian benar-benar memperhatikan dan memahami bagian petunjuk penggunaan modul ini. Selamat mempelajari!

Fitur **pembelajaran** ini berisi langkah-langkah kegiatan yang akan kalian lakukan terkait materi "Zat Aditif dan Adiktif". Fitur **rangkuman** ini berisi ringkasan materi dari bab yang telah dipelajari. Kalian dapat mereview keseluruhan materi yang telah dipelajari melalui fitur ini.

1.4 Penjelasan Bagi Peserta Didik

Anak-anak, modul ini secara umum memiliki 4 komponen utama, yaitu: Pendahuluan, Pembelajaran, daftar Pustaka, dan Penutup. Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, berisi tentang deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, penjelasan bagi peserta didik, peran guru, tujuan akhir, Standar Kompetensi, dan cek penguasaan kompetensi.
- b. Pembelajaran meliputi seluruh kegiatan yang akan kalian lakukan dalam 3 x pertemuan. Masing-masing pertemuan berisi: tujuan, uraian materi, rangkuman dan tugas.
- c. Daftar Pustaka merupakan kumpulan bahan-bahan sebagai referensi kalian dalam mempelajari modul ini.
- d. Penutup berupa simpulan dari modul secara umum.

1.5 Peran Guru

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan modul ini adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran hingga menguasai keseluruhan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1.6 Tujuan Akhir

Setelah pembelajaran berakhir, diharapkan peserta didik menguasai keseluruhan kompetensi secara utuh, baik itu kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan, khususnya dengan topik "Zat Aditif dan Adiktif". Selain itu, peserta didik nantinya diharapkan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi bahan makanan, karena makanan yang sehat menjadikan tubuh menjadi sehat juga.

1.7 Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.	1.6.4 Mendeskripsikan pengertian zat adiktif 1.6.5 Mengidentifikasi jenis-jenis zat adiktif 1.6.6 Menganalisis dampak zat adiktif bagi kesehatan

1.8 Cek Penguasaan Kompetensi

Berikut daftar pertanyaan yang akan mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik, terhadap kompetensi yang akan dipelajari pada modul ini.

1. Apakah gas yang diperlukan oleh tubuh kita ?



2. Apakah itu pernapasan ?

3. Mengapa sistem pernapasan penting bagi tubuh manusia ?

Pembelajaran

1.9 Pertemuan 2

1.9.1 Tujuan

1. Setelah membaca e-modul "Zat Adiktif", peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian Zat Adiktif.
2. Setelah membaca e-modul "Zat Adiktif", peserta didik menjelaskan jenis-jenis Zat Adiktif.
3. Setelah menyaksikan video "Model Bahaya Rokok" di link <https://www.youtube.com/watch?v=TaQkiw93V9o&t=18s>, peserta didik mampu menganalisis dampak Zat Adiktif bagi kesehatan.



Mengapa Penting?

Mempelajari materi ini akan membantumu memahami berbagai zat adiktif serta dampaknya bagi kesehatan, sehingga kamu dapat menghindari penyalahgunaan zat adiktif.

1.9.2 Uraian Materi

Menurut definisi para ilmuwan, zat adiktif adalah zat aktif yang jika dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan efek ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan. Jika sudah pada tahapan terparah, maka menghentikan konsumsi zat tersebut dapat menyebabkan rasa lelah yang luar biasa atau sakit yang luar biasa. Zat ini bisa ditemukan secara alami, semi sintetis ataupun hasil dari sintetis murni.

Ilmuwan membagi zat ini menjadi 3 jenis , yaitu:

- a. Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika;
- b. Zat adiktif narkotika;
- c. Zat adiktif psikotropika;

Zat Adiktif Psiko-Aktif Lainnya

Zat adiktif psiko-aktif lainnya adalah zat adiktif yang menghasilkan suatu reaksi biologis pada tubuh, tetapi tidak menghilangkan kesadaran penggunanya. Biasanya zat ini memengaruhi kerja tubuh seperti meningkatkan kewaspadaan, melemaskan otot, atau sebagai anti depressan ringan.

Ada beberapa produk yang mengandung zat ini dijual bebas, tapi ada beberapa pula yang dijual dengan aturan yang lumayan ketat. Produk yang termasuk klasifikasi ini bisa kamu temui dengan mudah, bahkan bisa kamu konsumsi setiap hari tanpa kamu sadari. Kopi dan teh adalah produk yang termasuk dalam kategori ini. Kafein yang terkandung di dalam kopi dan teh (kopi memiliki kandungan kafein yang lebih tinggi) dapat membuat kamu terjaga dan berkonsentrasi dengan meningkatkan kewaspadaan pada otak.



Untuk barang yang dijual dengan bebas terbatas biasanya termasuk ke dalam golongan antidepressant ringan, misalnya rokok atau minuman beralkohol. Nikotin dalam rokok dapat membuat penggunanya merasa terrelaksasi dan tenang, begitu pula dengan alkohol pada minuman beralkohol (walaupun jika dikonsumsi terlalu banyak akan menyebabkan kondisi tidak sadar/mabuk).



Sumber: Dok. Kemdikbud

Zat Adiktif Narkotika

Zat adiktif narkotika adalah zat yang peredarannya dilarang di seluruh dunia dan tercantum pelarangannya pada undang-undang. Zat ini jika dikonsumsi dapat menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, hilangnya rasa, menghilangkan atau mengurangi rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan yang parah. Zat ini bisa didapatkan dalam bentuk alami dan bukan alami, selain itu bahan ini juga bisa disintetiskan menjadi bahan yang lebih kuat.



Yang termasuk dalam golongan ini di antaranya adalah opium, kokain, dan heroin.

Zat Adiktif Psikotropika

Zat adiktif psikotropika adalah golongan zat yang masih termasuk kedalam zat yang dilarang dalam undang-undang. Efek yang dihasilkan tidak terlalu berbeda dengan saudaranya yang masuk dalam zat adiktif narkotika. Tetapi zat psikotropika lebih memengaruhi sistem saraf pusat dan merubah perilaku serta mental penggunaanya.

Dari semua zat adiktif, psikotropika biasanya mempunyai bentuk produk yang lucu dan menarik, seperti permen berwarna, atau peranko bergambar lucu-lucu

Yang termasuk dalam golongan ini di antaranya adalah LSD, pil koplo, ekstasi, atau sabu-sabu.

Memang tidak semua zat adiktif berbahaya untuk tubuh, tetapi, bagaimanapun juga, sesuatu yang menyebabkan ketagihan tidak akan berakhir baik untuk tubuh kamu. Jika kamu suka mengonsumsi kopi atau teh secara berlebihan, sebaiknya di kurangi, karena jika kamu minum kopi atau teh menggunakan gula, bukan hanya kafein yang masuk ke tubuh, tapi gula juga, dan gula bisa menjadi penyebab terjadinya obesitas atau diabetes.

Sesuatu yang kamu konsumsi secara wajar dan sesuai aturan pasti tidak akan merugikan kamu, tetapi jika kamu memaksakan untuk menambah dosis yang kamu konsumsi secara terus menerus, maka akan merugikan kamu.

1.9.3 Rangkuman

Zat adiktif adalah zat aktif yang jika dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan efek ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan. Ilmuwan membagi zat ini menjadi 3 jenis, yaitu: zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika; zat adiktif narkotika; dan zat adiktif psikotropika;

